

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG GIZI DI
DAERAH BULAK BANTENG KECAMATAN KENJERAN SURABAYA
SETELAH MENDAPATKAN PENYULUHAN
SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
gelar sarjana pada FISIP UPN “ VETERAN “ Jawa Timur**



Oleh :

**LUSI MELISA
0643010325**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010**

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG GIZI DI
DAERAH BULAK BANTENG KECAMATAN KENJERAN SURABAYA
SETELAH MENDAPATKAN PENYULUHAN**

Disusun Oleh:

LUSI MELISA
NPM 0643010325

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui

Pembimbing

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19580801 198402 1 00 1

Mengetahui

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2 00 1

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG GIZI DI
DAERAH BULAK BANTENG KECAMATAN KENJERAN SURABAYA
SETELAH MENDAPATKAN PENYULUHAN**

Oleh:

LUSI MELISA
NPM: 0643010325

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 12 November 2010.**

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. Ketua

Drs. Kusnarto, Msi
NIP. 1958080119840 2001

Ir.Didiek tranggono,Msi
NIP.195812251990011001

2. Sekertaris

Drs. Kusnarto.Msi
NIP. 1958080119840 2001

3. Tim anggota

DR. Catur Suratnoaji,Msi
NIP. 368049400281

**Mengetahui,
DEKAN**

Dra. Ec. Hj.Suparwati, Msi
NIP. 19550718 198302 2001

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Gizi Di Kecamatan Kenjeran Daerah Bulak Banteng Surabaya Setelah Penyuluhan”** dengan baik.

Sejujurnya penulis akui bahwa skripsi ini jauh dari kebenaran dan banyak mengalami kesulitan, tetapi faktor kesulitan inilah yang menjadikan kebanggaan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kebanggaan penulis bukanlah pada selesainya skripsi ini, melainkan kemenangan atas berhasilnya diri sendiri. Semua kemenangan dicapai tidak lepas dari bantuan berbagai pihak selama penyelesaian skripsi ini, penulis diwajibkan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan melimpahkan begitu banyak kasih sayang_Nya pada penulis.
2. Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Buat Suamiku thanks a lot cause da always temenin diriQ selama ini, semangat juga buat skripsi na moga bisa sama-sama lu2s na yW..
4. Bapak Kusnarto selaku pembimbing yang baik dan sabar dalam membimbing penulis.

5. Bapak Juwito selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Politik UPN “ Veteran “ Jatim.
6. Buat semua Temen-temen seangkatan semoga sukses selalu.GBU all.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun bagi penulis sangat diharapkan bagi pembaca, guna kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata penulis hanya dapat mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, dan semoga Allah SWT meridhoi segala usaha kita.

Surabaya, 14 April 2010

Lusi Melisa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAKSI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Pengertian Komunikasi	7
2.1.2. Komunikasi Kesehatan	8
2.1.3. Komunikasi Efektif	9
2.1.4. Komunikasi Publik	9
2.1.5. Komunikasi Interpersonal	10
2.1.6. Ibu Rumah Tangga Sebagai Khalayak.....	10
2.1.7. Kegiatan Penyuluhan Gizi dan Posyandu Sehat	11
2.1.8. Penyuluhan sebagai Media Komunikasi	12
2.1.9. Kegiatan Revitalis Posyandu	13
2.1.10. Perkembangan Gizi Yang Terjadi di Indonesia	14

2.1.11. Faktor Yang Mempengaruhi Tentang Kesehatan	16
2.1.12. Komunikasi Kelompok	18
2.1.13. Tingkat Pengetahuan	19
2.1.14. Pentingnya ASI dan MTP	23
2.1.15. Pengaruh Status Gizi Seimbang Bagi Bayi.....	24
2.2. Teori S-O-R	26
2.3. Kerangka Pikir	30
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	32
3.1. Definisi Operasional & Pengukuran Variabel	32
3.1.1. Penyuluhan Secara Konsep	32
3.2. Tingkat Pengetahuan	33
3.3. Pengukuran Variabel	35
3.4. Populasi, Sampel & Teknik Penarikan Sampel	37
3.4.1. Populasi	37
3.4.2. Sampel & Teknik Penarikan Sampel.....	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Bulak Banteng	41
4.2 Penyajian Data dan Analisis Data	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59

5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

KUESIONER

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Gambar Model Teori S-O-R	28
Gambar Kerangka Berpikir	31
4.1. Tabel Responden Berdasarkan Usia	43
4.2. Tabel Responden Berdasarkan Pendidikan.....	44
4.3. Tabel Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	45
4.4. Tabel Responden Atau Ibu Tentang Istilah Kurang Gizi.....	46
4.5. Tabel Responden Atau Ibu Tentang Penyebab Lumpuh Layu.....	47
4.6. Tabel Responden Atau Ibu Tentang Manfaat ASI Eksklusif.....	48
4.7. Tabel Responden Atau Ibu Tentang PMT Pendamping ASI.....	49
4.8. Tabel Responden Atau Ibu Tentang Makanan Yang Diperlukan Anak...	50
4.9. Tabel Responden Atau Ibu Tentang Cara Melihat Anak Yang Kurang Gizi	52
4.10Tabel Responden Atau Ibu Tentang Bubur Beras Merah Yang Baik Bagi Bayi.....	53
4.11Tabel Responden Atau Ibu Tentang Larangan Jajan.....	54
4.12Tabel Responden Atau Ibu Tentang Cara Memelihara Kebersihan.....	56
4.13Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	57

ABSTRAKSI

LUSI MELISA, TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG GIZI DI KECAMATAN KENJERAN DAERAH BULAK BANTENG SURABAYA SETELAH PENYULUHAN

Salah satu masalah kesehatan di Indonesia adalah masalah gizi buruk yang telah menjadi isu hangat selama ini. Pembangunan kesehatan semakin kurang mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan, termasuk di daerah Bulak Banteng kecamatan Kenjeran Surabaya. Hal ini terbukti dari anak- anak yang kurang gizi di kawasan tersebut semakin bertambah. Keadaan inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian di kawasan Bulak Banteng, karena di daerah tersebut satu bulan sekali mendapat penyuluhan tentang gizi.

Penelitian ini menggunakan Teori S-O-R (Stimulus,Organism,Respon) Stimulus dalam penelitian ini adalah isi pesan tentang pengetahuan gizi buruk. Sedangkan Organism dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga dan Respon yang didapat dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu rumah tangga di daerah bulak banteng tentang gizi buruk.

Obyek pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga di daerah Bulak Banteng kecamatan Kenjeran Surabaya yang mendapat penyuluhan, sedangkan sampelnya adalah ibu – ibu rumah tangga yang mempunyai balita dengan kasus gizi buruk. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* atau *Sampling kebetulan*. Metode pengumpulan datanya adalah melalui kuisioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan nampak bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar ibu rumah tangga yang menjadi responden berada pada kategori rendah. Hal tersebut dikarenakan ibu rumah tangga ini kurang mendengarkan,memperhatikan,dan merealisasikan di dalam kesehariannya. Sehingga para ibu rumah tangga ini susah untuk menganalisa berbagai informasi yang diberikan di waktu penyuluhan.

Kesimpulan dan saran yang diambil dari penelitain ini adalah bahwa tingkat pengetahuan yang tingkat pengetahuan ibu rumah tangga di kecamatan Kenjeran daerah Bulak Banteng sebagian besar berada pada kategori rendah, setelah mendapatkan penyuluhan, sehingga mereka tidak mengetahui mengenai gizi anak serta upaya meningkatkan gizi keluarga.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Informasi menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari semua kalangan masyarakat. Masyarakat dalam kehidupannya sangat membutuhkan informasi untuk memenuhi segala kebutuhan yang semakin beragam. Pesan informasi yang disampaikan tidak terlepas dari proses komunikasi.

Dalam proses tersebut, memerlukan adanya media sebagai saran untuk menyampaikan pesan. Informasi selalu berkembang dengan seiring perkembangan jaman. Termasuk informasi gizi dan pertumbuhan sang anak di masa dini. Karena banyak sekali terjadi gizi buruk terutama di wilayah kenjeran Surabaya data dari (Jawa pos, Senin 21 Desember 2009) .

Kecamatan kenjeran menempati peringkat pertama dari 10.115 balita tercatat 1.186 di antaranya menderita gizi buruk, selanjutnya kecamatan semampir, dari 6.696 balita. Tercatat 927 balita mengalami gizi buruk. Bahkan kecamatan tersebut kusus gizi buruk merata hampir di setiap kelurahan, antara lain kelurahan pegirian, ujung, sidotopo, ampel dan donokusumo.

Kecamatan sukomanunggal menduduki peringkat ketiga. Dari 4.072 balita tercatat 531 diantaranya mengalami gizi buruk. Kemudian kecamatan

simokerto, dengan 465 balita menderita gizi buruk dari 4.188 balita. Urutan kelima Kecamatan Lakarsanti, dari 1.891 balita tercatat 225 balita mengalami gizi buruk. Data dari Dinas Kesehatan di dalam berita (Jawa pos, senin 21 Desember 2009).

Sebenarnya daerah Bulak Banteng sudah mendapatkan penyuluhan yang dilakukan setiap bulan, bertepatan pada pelaksanaan posyandu. Namun mengapa angka balita gizi buruk di Surabaya masih tinggi. Terutama di kecamatan kenjeran daerah Bulak Banteng Surabaya merupakan data dari .

Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan cara penyuluhan, karena penyuluhan menjadi suatu media komunikator yang dipercaya untuk menyampaikan pesan atau segala sesuatu yang berkaitan dengan penyuluhan tersebut.

Sebagai bentuk komunikasi, kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dari para penyuluh kepada para ibu rumah tangga khususnya di daerah Bulak Banteng Surabaya..

Penyuluhan tersebut diharapkan agar tingkat pengetahuan ibu - ibu rumah tangga sebagai peserta penyuluhan dapat lebih meningkat demi terciptanya masyarakat yang sehat.

Berdasarkan uraian di atas maka kegiatan penyuluhan merupakan satu bentuk kegiatan komunikasi kelompok kecil (*small group communication*) , karena jumlah orang yang terlibat dalam sebuah penyuluhan tergolong sedikit yaitu hanya melibatkan beberapa penyuluh sebagai komunikator serta beberapa peserta penyuluhan sebagai

komunikasikan. Selain itu dalam kegiatan penyuluhan, komunikator dalam hal ini adalah para penyuluh, menunjukkan pesannya berupa informasi kepada benak atau pikiran komunikan dalam hal ini adalah peserta. Dalam situasi komunikasi seperti itu logika berperan penting. Sedangkan ciri yang kedua ialah bahwa prosesnya berlangsung dialogis, tidak linier, melainkan sirkulasi. Umpan balik terjadi secara verbal. Komunikan dapat menanggapi uraian komunikator, bisa bertanya jika tidak mengerti, dapat menyanggah bila tidak setuju dan lain sebagainya.

Penyuluhan melibatkan dua aspek komunikasi yaitu komunikator dan komunikan. Terdapat pernyataan bahwa konsep pendidikan dewasa ini harus mengacu pada penyiapan tenaga siap pakai dan adaptif. Ungkapan ini mengisyaratkan bahwa pendidikan itu harus mampu mempersiapkan kader- kader yang siap pakai. Untuk tenaga penyuluh, konsep ini cukup relevan karena mereka mempunyai pendidikan dan pengetahuan yang sifatnya formal. Tenaga penyuluh ini mempunyai kemampuan untuk memberikan kegiatan pendidikan berupa pengetahuan khususnya tentang gizi kepada masyarakat. Beberapa konsep di atas menunjukkan bahwa penyuluhan dianggap sebagai suatu proses memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Pada konsep pemberian pengetahuan inilah komunikasi mempunyai peranan yang strategis.

Peran penting komunikasi tersebut tertentu akan semakin lengkap bila disertai dengan kemampuan penyuluhan yang baik. Kemampuan disini dapat dipahami sebagai kualitas dari penyuluh itu sendiri. Jadi penyuluh

dituntut mempunyai kemampuan – kemampuan dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat memiliki kemampuan berswakarsa untuk memecahkan persoalan – persoalannya sendiri. Inti dari kegiatan penyuluhan adalah penyampaian informasi. Penyampaian informasi berarti informasi yang masih tersimpan dapat diketahui dan dimanfaatkan semua lapisan masyarakat secara bersama – sama baik oleh sumber informasi maupun sasaran informasi.

Dalam penyuluhan terdapat bentuk sosialisasi terhadap semua kalangan. Maka sosialisasi dapat diartikan sebagai kegiatan penyebarluasan informasi oleh lembaga tertentu kepada masyarakat. Sosialisasi merupakan proses yang amat besar signifikannya bagi kelangsungan keadaan tertib masyarakat. Artinya, melalui proses sosialisasi inilah norma – norma sosial dapat diwariskan pada generasi ke generasi (dengan ataupun tanpa perubahan).

Sosialisasi adalah suatu proses yang diikuti secara aktif oleh kedua belah pihak yang bersangkutan., pihak pertama adalah pihak yang mensosialisasi dan pihak kedua adalah pihak yang disosialisasi. Aktivitas yang mensosialisasi disebut aktivitas melaksanakan sosialisasi, sedangkan aktivitas pihak yang disosialisasi disebut aktivitas internalisasi. (<http://www.litbang.depkes.go.id/actual/anak/gizi> buruk 280406)

Maka dalam penelitian ini peneliti memilih Kecamatan Kenjeran terutama daerah Bulak Banteng sebagai obyek penelitian ini disebabkan karena daerah tersebut memang mengalami gizi buruk yang sangat tinggi,

menurut sumber dari jawa pos (Senin, 21 Desember 2009), yang menjadi penyumbang tertinggi kasus gizi buruk. Ternyata di jaman informasi seperti sekarang ini masih banyak balita yang menderita gizi buruk. Gizi buruk adalah salah satu masalah gizi yang berkaitan erat dengan tingkat kesehatan dan umur harapan hidup masyarakat. Yang kemudian akan berpengaruh pada kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Penelitian ini diadakan di Bulak Banteng karena tingkat gizi buruk yang paling tinggi di kecamatan kenjeran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang gizi setelah mendapatkan penyuluhan di daerah Bulak Banteng Kecamatan Kenjeran Surabaya ?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sampai dimana tingkat pengetahuan ibu tentang gizi setelah mendapat penyuluhan, Sehingga hal tersebut dapat diatasi orang tua dengan baik. Karena sesungguhnya pertumbuhan anak sangat bergantung pada gizi dan asupan makanan yang diberikan ibu kepada sang anak.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis yaitu dapat menambah wacana dan memberikan informasi serta sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis yaitu dapat memberikan pengetahuan kepada ibu – ibu tentang tanda – tanda gizi yang baik pada anak. Sehingga para ibu – ibu dapat mengenali Bagaimana ciri – ciri anak – anak yang bergizi baik, sehingga dapat mencegah sedini mungkin resiko gizi buruk pada anak setelah mendapat penyuluhan .